

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Profil LAZISMU Pati**

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang didedikasikan untuk pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan zakat, infak, wakaf, dan dana filantropi lainnya secara produktif. didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002 kemudian dikukuhkan oleh menteri agama Republik Indonesia sebagai lembaga amil zakat nasional melalui Surat Keputusan No. 457/21 November 2002. Dengan diundangkannya Undang-Undang Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 2015. LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional telah dikukuhkan melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 750 Tahun 2016. Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri dari dua faktor. Yang pertama adalah fakta bahwa Indonesia diselimuti oleh kemiskinan yang meluas, kebodohan dan indeks pembangunan yang sangat rendah, yang semuanya diakibatkan dan disebabkan oleh tatanan keadilan sosial yang lemah. Dan yang kedua, Zakat diyakini mampu berkontribusi dalam memajukan keadilan sosial, membangun kemanusiaan dan mampu mengentaskan kemiskinan.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat. Infaq dan wakaf cukup tinggi. Namun potensi yang ada tidak dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap penyelesaian permasalahan yang ada. Pendirian LAZISMU dimaksudkan sebagai lembaga pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat sebagai bagian dari problem solver sosial yang terus berkembang. Dengan budaya kerja amanah, profesional dan transparan, LAZISMU berupaya mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat Terpercaya. Dan seiring waktu, kepercayaan publik semakin kuat. Dengan semangat kreativitas dan inovasi, LAZISMU selalu menghasilkan program-program pendayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan permasalahan sosial masyarakat yang sedang berkembang. Saat ini, LAZISMU telah tersebar hampir di seluruh Indonesia yang

membuat program pendayagunaan dapat menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran.<sup>1</sup>

**2. Visi dan Misi LAZISMU Kabupaten Pati.**

a. Visi

Menjadi lembaga amil zakat terpercaya

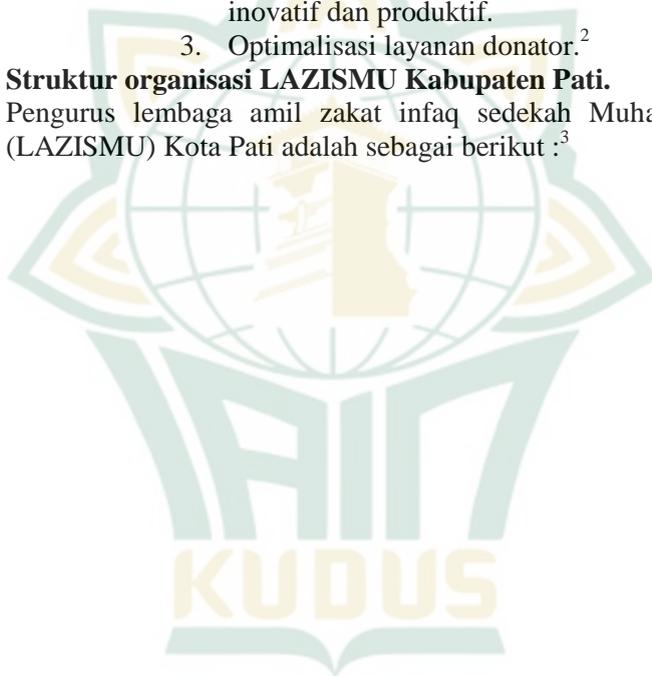
b. Misi

Untuk mewujudkan visi maka LAZISMU memiliki misi sebagai berikut:

1. Optimalisasi kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, professional dan transparan.
2. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Optimalisasi layanan donator.<sup>2</sup>

**3. Struktur organisasi LAZISMU Kabupaten Pati.**

Pengurus lembaga amil zakat infaq sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Pati adalah sebagai berikut :<sup>3</sup>



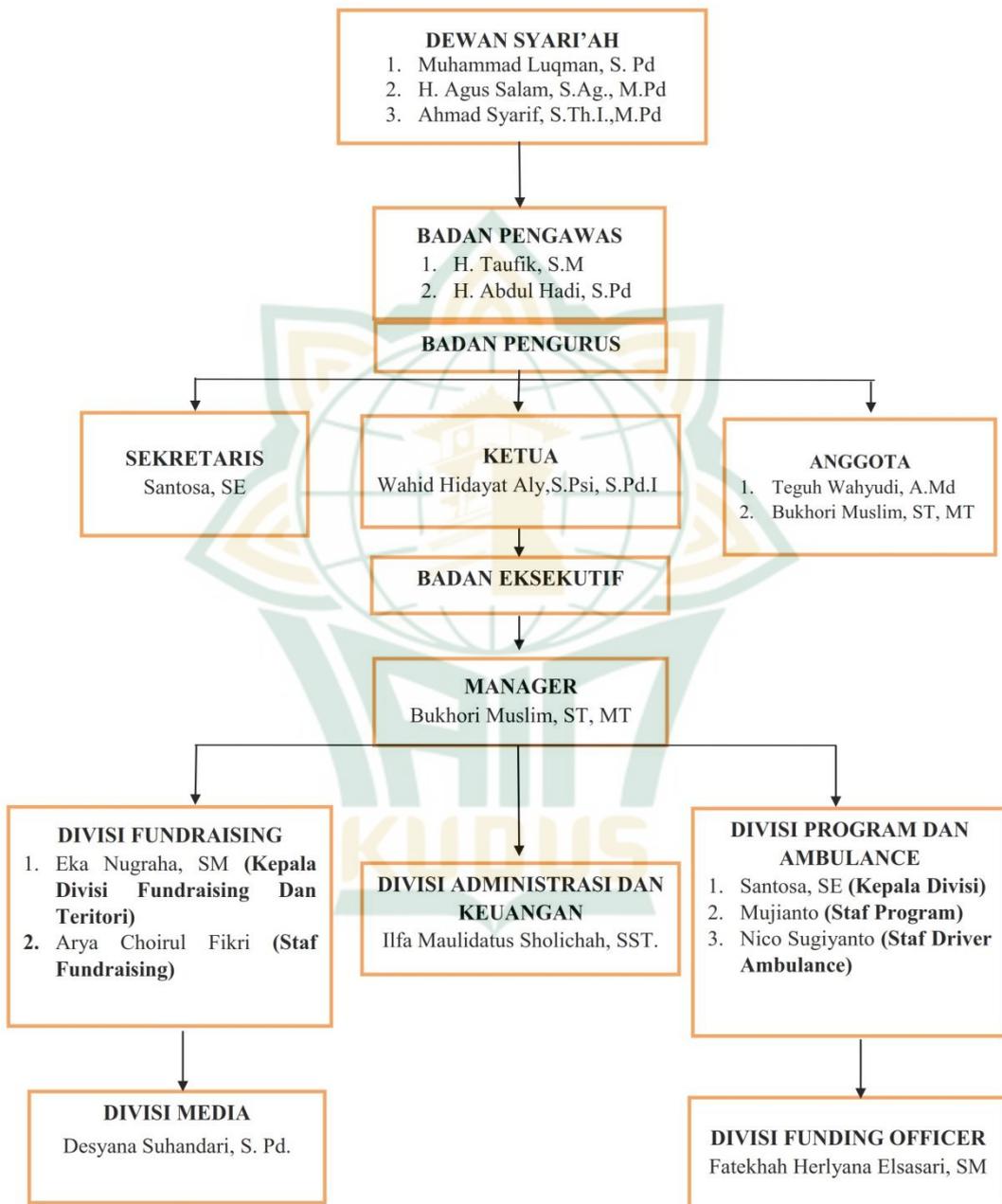
---

<sup>1</sup> Brosur Laporan Tahunan 2022 LAZISMU Kabupaten Pati

<sup>2</sup> Brosur Laporan Tahunan 2022 LAZISMU Kabupaten Pati

<sup>3</sup> Brosur Laporan Tahunan 2022 LAZISMU Kabupaten Pati

**Gambar 4.1 Susunan Pengurus Lazismu Kabupaten Pati**



#### 4. Program LAZISMU Kabupaten Pati

Dalam pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah LAZISMU Kabupaten Pati disalurkan melalui program-programnya diantaranya seperti berikut:

- a. Pilar Ekonomi
  1. BERKAH (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera)
 

Program peningkatan kesejahteraan melalui pembinaan usaha untuk masyarakat dhuafa agar mampu mengembangkan usaha ekonomi keluarga dengan pemberian modal usaha, pendampingan usaha dan pembinaan ruhaniah. Sehingga dapat mengangkat derajat dari mustahik menjadi muzakki.
- b. Pilar Sosial Kemanusiaan
  1. GRIYA-MU
 

Program pengelolaan griya lansia dan lembaga kesejahteraan social anak (LKSA) Putra dan Putri Muhammadiyah.
  2. GEGANA (Gerakan Siaga Bencana)
 

Program respon Assesment, tanggap darurat dan pascabencana mulai dari aktivitas Search dan Rescus (SAR), Rekonstruksi dan Rehabilitasi.
  3. SAYID (Santunan Yatim Dhuafa)
 

Program ini berbentuk pemberian paket santunan kepada anak yatim dan orang yang tidak mampu. Harapnya dengan santunan tersebut bisa menjadi wasilah menuju cita-cita hidup.
  4. SAYID (Santunan Yatim Lansia)
 

Program ini berbentuk pemberian paket santunan kepada lansia dhuafa yang kurang produktif dalam bekerja.
- c. Pilar Pendidikan
  1. BIDIK PINTAR (Beasiswa Pendidikan Pintar)
 

Pemberian beasiswa pendidikan, pendampingan secara rutin di berbagai jenjang pendidikan. Beasiswa ini untuk membantu meringankan biaya pendidikan agar anak-anak dapat terus melanjutkan pendidikan. Beasiswa yang dimaksud adalah beasiswa MENTARI (tingkat dasar dan menengah).
  2. BIDIK PINTAR (Beasiswa Pendidikan Pintar Sang Surya)
 

Pemberian beasiswa pendidikan, pendampingan secara efektif untuk mahasiswa yang kuliah di PUTM

serta PTM serta beberapa beasiswa kader di PTS atau PTN lainnya, beasiswa ini bernama SANG SURYA.

### 3. BAKTI GURU

Peduli Guru adalah salah satu program bantuan peningkatan kapasitas atau pemberian apresiasi (kesejahteraan) kepada guru yang sudah mengabdikan dirinya untuk pendidikan anak Indonesia Sasaran Program; Guru Honorer, Guru Ngaji, Sukarelawan.

### 4. SAVE OUR SCHOOL

Program pemberdayaan untuk sekolah-sekolah yang membutuhkan untuk pengembangan seperti, renovasi gedung masjid, penyediaan mobil antar jemput siswa, pembangunan masjid sekolah, serta pengadaan sarana dan prasarana.

## d. Pilar Kesehatan

### 1. SEHATI (Sahabat Sehat Sejati)

Program layanan kesehatan masyarakat yang dapat menjangkau disemua wilayah kabupaten pati yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat seperti pengobatan gratis, membantu pembiayaan berobat, membantu fasilitas BPJS dan menanggung pembiayaannya.

### 2. AMBULANCE GRATIS

Program penyediaan layanan mobil ambulance gratis, diperuntukkan untuk pengantaran jenazah, pengantaran rujukan orang sakit dan kebencanaan.

## e. Pilar Tahunan

### 1. RAMADHAN MENCERAHKAN

Program rutin untuk diberikan kepada yang membutuhkan di bulan ramadhan seperti masjid tangguh, sekolah tangguh, santunan untuk yatim dhuafa, lansia dhuafa, serta difabel, serta takjil rutin bagi jamaah yang mengikuti kajian menjelang berbuka di Masjid Moch Dahlan Pati.

### 2. QURBANMU

Program yang dilaksanajan untuk memfasilitasi umat islam dalam menunaikan ibadah qurban, dengan prinsip kebersamaan yang pelaksanaannya dilakukan secara kolaboratif.

### 3. RENDANGMU

Program QurbanMu yang dikemas dengan konsep kalengisasi yang diolah menjadi rending.

Sehingga daging kurban tidak habis dalam satu waktu dan tidak menumpuk-numpuk. Rendangmu sangat bermanfaat jika terjadi bencana sehingga dapat dirasakan manfaatnya secara merata.

f. Pilar Dakwah

1. BACK TO MASJID

Program untuk menyemarakkan masjid sebagai pusat ibadah, dakwah dan pendidikan serta perawatan sarana dan prasarana masjid yang kurang memadai.

2. JUMAT BERKAH

Program jumat berkah adalah program setiap hari jumat berupa makan siang untuk jamaah sholat jumat di masjid Moch Dahlan Pati. Program ini terbuka untuk donator yang menyalurkan ke Lazismu Pati dalam bentuk makanan siap saji atau uang tunai.

3. DAI MANDIRI

Program ini berbentuk kepedulian kepada dai atau mubaligh-mubaligh kita yang telah mengorbankan waktunya untuk menyampaikan ilmunya di daerah-daerah pelosok di kab. Pati. Dukungan berupa mencukupi kebutuhan apa saja ketika mereka melaksanakan tugasnya.

4. TCMu (Tahfidz Center Muhammadiyah)

TCMu dibentuk sebagai sarana anak-anak untuk belajar tahsin dan tahfidz Al-Qur'an. Kebanyakan dari mereka berusia SD, sehingga semangat belajar di usia dini sangat bagus apalagi untuk menghafal Al-Qur'an.

5. DAKWAH KELEMBAGAAN

Program penyaluran kegiatan persyarikatan seperti pengkaderan ortom dibawah muhammadiyah (ikatan pelajar muhammadiyah (IPM), Tapak Suci, Hizbul Wathan, Pimpinan Daerah Nasyyatul Aisyiyah (PDNA), Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM), Pimpinan Daerah Aisyiyah Pati (PDA) dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Pati (PDM) Pati, Majelis Lembaga Ortom, Operasional Kantor Layanan Lazismu yang ada ditingkat kecamatan.

6. PEMBANGUNAN AMAL USAHA MUHAMMADIYAH

Program ini merupakan pembangunan dan pengembangan amal usaha muhammadiyah seperti

lembaga kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) putra dan putri, serta pembangunan masjid.

7. OPERASIONAL AMIL

Merupakan program penyaluran untuk kegiatan internal kantor seperti operasional amil, pengadaan rapat baik internal maupun saat pembinaan dengan Lazismu tingkat wilayah (Jateng). Serta pengadaan operasional perlengkapan kantor.<sup>4</sup>

**B. Deskripsi Data Penelitian**

**1. Proses Pelaksanaan Dan Pengawasan Program Pemberdayaan Mustahik Dalam Bentuk UMKM di LAZISMU Pati**

LAZISMU Kabupaten Pati merupakan suatu lembaga yang mengelola dan menghimpun dana zakat, infaq dan shodaqoh yang ada di wilayah kabupaten Pati.

Berikut ini adalah laporan penghimpunan dana ZIS LAZISMU kabupaten Pati tahun 2022;

**Table 4.1 Penghimpunan Dana ZIS LAZISMU Kabupaten Pati 2022**

NO	Jenis penerimaan	Jumlah Penyaluran
1	DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya)	Rp. 1.208.480.480
2	Infak Terikat	Rp. 2.737.975.076
3	Infak Umum	Rp. 1.028.860.396
4	Zakat	Rp. 749.178.933

*Sumber : Laporan penghimpunan Lazismu Kota Pati, 2022*

LAZISMU sendiri telah menyalurkan dana ZIS untuk masyarakat yang membutuhkan, di bawah ini adalah jumlah dana ZIS yang telah tersalurkan kepada para mustahik yang ada dikabupaten Pati.

Laporan total penyaluran Dana ZIS LAZISMU Pati tahun 2022

**Table 4.2 Total Penyaluran Dana ZIS LAZISMU Kabupaten Pati**

NO	Program	Jumlah Penyaluran
1	Berkah (Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera)	Rp. 25.550.000
2	GRIYA-MU	Rp. 457.873.100
3	GEGANA	Rp. 73.132.542

<sup>4</sup>Brosur Laporan Tahunan 2022 LAZISMU Kabupaten Pati

4	SAYID (santunan yatim dhuafa)	Rp 76.495.000
5	SAYID (santunan dhuafa lansia)	Rp. 135.898.000
6	Bidik Pintar (Beasiswa pendidikan pintar mentari)	Rp. 132.067.200
7	Bidik Pintar (beasiswa pendidikan sang surya)	Rp. 33.535.000
8	Bakti Guru	Rp. 60.955.000
9	Save Or School	Rp. 304.115.300
10	SEHATI (sahabat sehat sejati)	Rp. 47.943.000
11	Ambulance Gratis	Rp. 290.008.999
12	Ramadhan Mencerahkan	Rp. 474.428.900
13	Qurbanmu	Rp. 1.004.100.000
14	Rendangmu	Rp. 161.400.000
15	Back To Masjid	Rp. 190.084.500
16	Jumat Berkah	Rp. 109.372.500
17	DAI Mandiri	Rp. 46.788.400
18	TCMu (Tahfidz Center Muhammadiyah)	Rp. 19.900.000
19	Dakwah Kelembagaan	Rp. 882.902.980
20	Pembangunan Amal Usaha Muhammadiyah	Rp. 1.006.445.500
21	Operasional Amil	Rp. 192.35.499

*Sumber : Laporan penyaluran Lazismu Kota Pati, 2022<sup>5</sup>*

Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Pati dalam membantu masyarakat sesuai dengan program yang ada di LAZISMU pusat dan LAZISMU Jawa Tengah yang merupakan bagian dari keputusan PP Muhammadiyah. bentuk pentasyaruf adalah dengan menyalurkan paket sembako, bantuan modal UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), Bidik Pintar Mentari dan Sang Surya (pemberian beasiswa pendidikan dan pendampingan untuk tingkat SD dan SMP serta pelajar), Bhakti Guru yaitu capacity building bantuan atau pemberian penghargaan (kesejahteraan) kepada guru-guru yang telah mengabdikan diri untuk mencerdaskan anak-anak Indonesia (sasaran: guru honorer, guru ngaji, relawan), Save Or School (program pemberdayaan sekolah yang membutuhkan renovasi,

---

<sup>5</sup>Brosur LAZISMU Kabupaten Pati

mobil antar jemput, dan pengadaan sarana dan infrastruktur), Ambulans Gratis untuk rujukan orang sakit dan pengantaran jenazah, Sehati (program pelayanan kesehatan), Ramadhan Mencerahkan (program rutin dilaksanakan di bulan Ramadhan untuk anak yatim, dhuafa dan lansia cacat), Qurbanmu (memfasilitasi umat Islam di melaksanakan Ibadah Qurban), Bentuk implementasi program yang dilakukan LAZISMU Kabupaten Pati dalam pemberdayaan masyarakat melalui Pilar Program Ekonomi yaitu bantuan permodalan UMKM. Berikut sejumlah data penerima bantuan modal usaha UMKM di Kota Pati:

**Berikut Merupakan Data Penerima Program Pemberdayaan  
UMKM Binaan Lazismu Kabupaten Pati:**

**Table 4.3 Penerima Bantuan Usaha UMKM**

No	Nama Penerima Bantuan Usaha	Alamat	Jenis Bantuan	Tahun
1	Sugiyanto	Dk. Mojo Ds. Cluwak	Kursus dan peralatan cukur rambut	2021
2	Kriskumalawati	Dk. Bowong Ds. Sukolilo	Gerobak usaha es kelapa muda	2019
3	Mujiyanto	Ds. Njelak Kidul	Gerobak kojek pentol	2020
4	Heru Prasetyo	Dk.Grobog Wonorejo, Tlogowungu	Gerobak usaha batagor, siomay	2019
5	Aning Suparti	Ds. Panggungroyom	Peralatan usaha kripik	2020
6	Muchayati	Ds. Mulyoharjo	Gerobak usaha kopi	2022
7	Eva Irianti	Ds. Payang	Usaha Laundry	2021
8	Saripah	Ds. Perun Winong Jl Jeruk	Peralatan usaha rempeyek	2021
9	Bambang Sumaryono	Ds. Gembong	Peralatan usaha es jus	2021
10	Shodiqin	Ds. Payang	Modal dan peralatan usaha lotek	2021
11	Dedi Fachrudin	Ds. Sukolilo	Modal usaha lampu	2022
12	Ibu Budi	Ds. Kembang Ds. Dukuhseti	Modal usaha pakan ternak	2019

13	Purnawan	Ds. Randukuning	Gerobak usaha sosis	2019
14	Ahmad Rozikin	Dk. Kembang Ds. Dukuhsati	Gerobak usaha leker	2020
15	Teguh Supriyanto	Ds. Plangitan	Gerobak usaha batagor	2020
16	Alex Arianto	Ds. Pati	Gerobak usaha mie ayam	2020
17	Suwartono	Ds. Gabus	Gerobak usaha mainan	2020
18	Khoirotin Niswah	Ds. Gabus	Peralatan usaha kripik tempe	2020
19	Jumaroh	Ds. Kayen	Benah warung sembako	2020
20	Junaedi	Ds. Kayen	Gerobak usaha jagung rebus	2021
21	Sarman Haris	Ds. Sidokerto	Gerobak usaha jajan	2021
22	Nanik Tri Handayani	Ds. Randukuning	Peralatan usaha kue	2022
23	Juwati	Ds. Kayen	Gerobak usaha gorengan dan es	2021

*Sumber: Laporan Penerima Bantuan UMKM Kantor Lazismu Kota Pati, 2023<sup>6</sup>*

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada 23 jenis bantuan UMKM yang telah diberikan oleh mustahik dan telah berjalan lancar. Tidak hanya bantuan dana, LAZISMU Pati juga terlihat membantu infrastruktur yaitu berupa perlengkapan usaha seperti penyediaan gerobak, peralatan rumah tangga dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh bapak santosa “*LAZISMU Pati disini juga mentargetkan anggaran dana bantuan untuk UMKM senilai Rp. 3.500.000 per orang, dana tersebut digunakan untuk pembelian peralatan yang digunakan mustahik untuk memulai usaha, jika dana tersebut tersisa, maka dana itu tadi diberikan kepada mustahik tersebut guna menjadi modal usaha atau pembelian sembako dll. Seperti contoh jika gerobaknya seharga*

<sup>6</sup>Data Dari Kantor LAZISMU Kabupaten Pati

3.000.000 maka sisa 500.000, jadi uang 500.000 tersebut diberikan kepada mustahik untuk tambahan modal usahanya.”<sup>7</sup>

Penyaluran zakat produktif yang disalurkan dalam bentuk UMKM kepada mustahik selama ini banyak memberikan manfaat kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam pemberian bantuan ini LAZISMU Kabupaten Patibberharap dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Di lazismu pati sendiri terdapat syarat-syarat dan ketentuan kategori mustahik yang berhak menerima bantuan UMKM, Berikut adalah kategori mustahik yang berhak mendapatkan bantuan UMKM:

a. Dhuafa

Menurut penjelasan dari bapak santosa “sesuai dengan survey, yaitu duaafa dilihat dari form survey dengan kondisi orang dan rumahnya bagaimana masih layak atau tidaknya. Misalkan dhuafa itu juga tidak mungkin jika menggunakan listrik dengan kekuatan 900, pasti rata-rata 450 atau masih nempel dengan orang lain.”<sup>8</sup>

b. Mustahik dengan penerima manfaat banyak

Menurut penjelasan dari bapak bukhori muslim “jadi maksud dari penerima manfaat adalah inti dari keluarga, misalnya keluarga besar ada bapak, ibu dan anak, misalnya yang mengajukan adalah bapaknya, dia diharapkan betul untuk mencari nafkah, atau bisa saja sebaliknya jika anaknya yang menjadi penopang atau tulang punggung keluarga, hal tersebut menjadi prioritas utama dalam kategori mustahik yang berhak menerima bantuan modal usaha UMKM”.<sup>9</sup>

## 2. Faktor Penghambat Proses Pelaksanaan Dan Pengawasan Program Pemberdayaan Mustahik Dalam Bentuk UMKM Di LAZISMU Pati

Faktor penghambat adalah hal-hal yang menghambat terlaksananya suatu proses. Dalam proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan mustahik berupa UMKM di LAZISMU Pati terdapat faktor-faktor yang menghambat proses pelaksanaan dan pengawasan tersebut. Faktor penghambat adalah hal-hal yang pengaruhnya kecil atau bahkan menghentikan

---

<sup>7</sup>Santosa, wawancara oleh penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara ke 2

<sup>8</sup>Santosa, wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara ke 2

<sup>9</sup>Bukhori Muslim, wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara ke 1

sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Dapat diartikan bahwa faktor penghambat adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan sesuatu.<sup>10</sup>

Faktor yang menghambat dalam proses pelaksanaan dan pengawasan yaitu:

- a. Kurangnya SDM dalam Lembaga  
Menurut bapak Bukhori Muslim Kurangnya SDM di Lazismu pati menjadi faktor utama dalam melakukan proses pelaksanaan dan pengawasan untuk mengontrol proses berjalannya para mustahik dalam melakukan usaha UMKM..<sup>11</sup>
- b. Karyawan masih minim.  
Menurut Bapak Santosa karyawan yang masih minim menjadi faktor penghambat dalam proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan ini, karena selama ini UMKM yang ada di LAZISMU Pati sudah ada sekitar 50 gerobak, dan yang ada di bagian program hanya bapak santosa sendiri. jadi untuk mengontrol kegiatan tersebut menjadi kurang maksimal..<sup>12</sup>
- c. Penjual tidak stand by di tempat jualan  
Menurut bapak santosa pedagang yang tidak selalu stand by di tempat juga sangat menghambat proses pengawasan terhadap mustahik tersebut, karena sangat susah untuk dijumpai..<sup>13</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM Di LAZISMU Pati

Pelaksanaan program pemberdayaan UMKM merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh LAZISMU Pati untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat yang lemah dalam bidang ekonomi. Dengan adanya hal tersebut sebelum melaksanakan program terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan

---

<sup>10</sup>Heru Sulistiyono, *Peranan Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Organisasi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung : Semarang (2011), 16

<sup>11</sup>Bukhori Muslim, Wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara 1

<sup>12</sup>Santosa, Wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara 2

<sup>13</sup>Santosa, Wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara 2

dengan lancer dan maksimal, serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan.

#### 1. Proses Pelaksanaan Program Pemberdayaan Mustahik

Proses implementasi menurut Westra adalah upaya yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan keahlian yang telah dibentuk dan ditentukan dengan melengkapi semua perangkat yang diperlukan, siapa yang akan melakukan implementasi, di mana pelaksanaannya dan kapan akan dimulai.<sup>14</sup>

sedangkan yang dimaksud pemberdayaan menurut Jim & Tesoriero, Frank (2016), Definisi pemberdayaan masyarakat adalah memberikan warga negara sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi dalam upaya untuk mempengaruhi kehidupan kelompok mereka.<sup>15</sup>

Pelaksanaan program pemberdayaan UMKM merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh LAZISMU Pati untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat terutama masyarakat lemah dalam bidang ekonomi.

Adapun proses pelaksanaan program pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM yang ada di LAZISMU Pati Menurut bapak Bukhori Muslim yaitu:

*“dalam proses pelaksanaan di lazismu pati kita terlebih dahulu memastikan betul penerima tepat sasaran, supaya tepat sasaran maka para mutahik terlebih dahulu mengajukan ke kantor LAZISMU Pati kita melaksanakan survey secara langsung kepada para mustahik dengan kriteria-kriteria tertentu, setelah dilakukan survey lalu kita pertimbangkan apakah mustahik tersebut layak untuk mendapatkan bantuan modal usaha tersebut atau tidak.”*<sup>16</sup>

Menurut Bapak Santosa mengatakan bahwa:

*“untuk proses pelaksanaan, ketika dari mustahik itu sudah mengajukan kekantor maka nanti akan didata oleh petugas, setelah petugas selesai mendata maka akan diajukan ke bagian program lalu akan dilaksanakan survei datang*

<sup>14</sup>Awaluddin DKK, *Manajemen Kinerja Di Lembaga Pendidikan Islam*, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 21

<sup>15</sup>Afriansyah DKK, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 3

<sup>16</sup>Bukhori Muslim, wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara ke 1

*kerumah dan menanyakan beberapa hal kepada ketua takmir masjid atau mushola untuk mendapatkan informasi, setelah mendapatkan informasi maka kita rekap di form survey baru kita cek ke rumah atau ke took yang bersangkutan, setelah pengecekan selesai maka kita ajukan kepada manager dan setelah itu akan dipertimbangkan dan ditentukan hasilnya.<sup>17</sup>*

Dari pernyataan bapak Bukhori Muslim dan bapak Santosa, penulis menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan yaitu ketika mustahik ingin mendapatkan bantuan modal usaha UMKM, maka diharuskan untuk mengisi blanko atau formulir terlebih dahulu, maka setelah itu baru disurvei oleh petugas dari pihak LAZISMU dan dipertimbangkan layak atau tidaknya untuk mendapatkan bantuan modal usaha tersebut. Dari pernyataan diatas lazismu pati telah melakukan tugas pelaksanaan program pemberdayaan mustahik dengan baik dan sesuai dengan kebijakan yang ada dalam prosedur proses pelaksanaan.

## 2. Proses Pengawasan

selain proses pelaksanaan dalam pemberdayaan UMKM juga terdapat proses pengawasan, proses pengawasan juga sangat berpengaruh untuk para penerima bantuan UMKM, Semua fungsi manajemen lainnya tidak akan dapat berjalan secara optimal jika fungsi kontrol tidak berjalan dengan baik. Pengawasan dilakukan dengan mencari dan menerapkan metode dan peralatan untuk memastikan bahwa rencana telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat berupa dua pendekatan yaitu pengawasan positif dan pengawasan negatif, pengawasan positif bertujuan untuk melihat apakah tujuan telah tercapai secara efektif dan efisien, sedangkan pengawasan negatif berusaha untuk meminimalisir tindakan yang tidak diinginkan yang terjadi dalam pelaksanaan tugas.<sup>18</sup>

Menurut Usman Effendi (2014:205) pengawasan merupakan proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, dan kegagalan untuk kemudian dilakukan

---

<sup>17</sup>Santosa, wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara ke 2

<sup>18</sup>Amiruddin Tumanggor & Machasin, *Strategi Pemasaran Dan Pemberdayaan UMKM Pada Masa COVID-19*, K-Media ; Yogyakarta (2022), 53

perbaikan dan mencegah terulangnya kesalahan itu, serta menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

berikut adalah penjelasan dari bapak bukhori muslim terkait bagaimana proses pengawasan yang ada di LAZISMU Pati:

- a. Menurut bapak Bukhori Muslim *“jadi selama ini yang sudah kami lakukan, tetapi kami masih menganggap bahwa ini masih belum maksimal, kita mencoba mengumpulkan secara 3 bulan sekali mereka kita kasih pembekalan materi tentang usaha dan bagaimana evaluasi usaha bapak/ibu, yang kedua yaitu kita mencoba memanfaatkan bisnis mereka/ usaha mereka dengan cara kita membeli dagangan mereka guna melaksanakan amalan jumat berkah di masjid, selain ini bisa mengontrol kita juga mencoba untuk memberdayakan mereka”*.<sup>20</sup>
- b. Menurut bapak santosa *“untuk pengawasan, memang saat ini dibagian program hanya ada beberapa orang saja, untuk pengawasan tersebut maka kita kembalikan ke pimpinan cabang muhammadiyah, agar nanti pimpinan cabang tersebut bisa memantau perkembangan para penerima UMKM, tetapi kadang kita dalam satu bulan sekali kita hampiri atau kita hubungi lewat telfon, setiap 6 bulan sekali diadakan perkumpulan teman-teman UMKM dan kita datangkan suatu sosok/ figuran agar bisa memberikan pelatihan terhadap para mustahik untuk memotivasi dalam menjalankan usahanya”*.<sup>21</sup>
- c. Menurut penerima bantuan UMKM yaitu bapak Shodikin *“bentuk pengawasan yang dilakukan LAZISMU Pati yaitu dengan cara pertemuan 3 bulan sekali dan diberikan pelatihan serta seminar, lalu biasanya dipantau”*.<sup>22</sup>
- d. Menurut penerima bantuan UMKM yaitu Bapak Heru *“bentuk pengawasan yang dilakukan LAZISMU Pati yaitu pada saat karyawan sedang membeli dagangan*

---

<sup>19</sup>Said Hamzali DKK, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*, (Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 190

<sup>20</sup>Bukhori Muslim, wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, wawancara ke 1

<sup>21</sup>Santosa, Wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara 2

<sup>22</sup>Shodikin, wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, wawancara ke 3

*saya, sembari bertanya-tanya tentang perkembangan usaha saya ini”*.<sup>23</sup>

Peneliti kemudian menarik kesimpulan bahwa proses pengawasan yang ada di LAZISMU Pati masih belum maksimal, tetapi LAZISMU Pati mencoba untuk memberikan perkumpulan/pelatihan para penerima bantuan dalam 3 bulan sekali, proses pengawasan umkm juga dipantau oleh pimpinan cabang muhammadiyah. Kurangnya faktor SDM dari lembaga juga menjadi hambatan untuk Proses pengawasan ini.

## **2. Analisis Faktor Penghambat Proses Pelaksanaan Dan Pengawasan Program Pemberdayaan Mustahik Dalam Bentuk UMKM Di LAZISMU Pati**

Dalam proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM di LAZISMU Pati terdapat faktor-faktor yang menghambat proses pelaksanaan dan pengawasan, faktor penghambat adalah hal-hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Dapat diartikan bahwa faktor penghambat merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan sesuatu.<sup>24</sup>

Faktor yang menghambat dalam proses pelaksanaan dan pengawasan yaitu:

- a. Kurangnya SDM dalam Lembaga  
Menurut bapak Bukhori Muslim *“faktor yang menghambat proses pelaksanaan yaitu kurangnya SDM, LAZISMU pati membutuhkan adanya SDM ekstra dikarenakan memang ideaknya dalam mengontrol atau mengawasi itu secara face to face, jika itu dijalankan maka akan lebih sempurna tetapi itu membutuhkan SDM dan waktu yang lebih, sedangkan di lazismu pati masih minim karyawan”*.<sup>25</sup>
- b. Karyawan masih minim.  
Menurut bapak santosa *“faktor yang menghambat proses pelaksanaan dan pengawasan yaitu dikarenakan minimnya*

<sup>23</sup>Heru, wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara ke 4

<sup>24</sup>Heru Sulistiyono, *Peranan Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Organisasi*, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung : Semarang (2011), 16

<sup>25</sup>Bukhori Muslim, Wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara 1

*jumlah karyawan yang ada dikantor LAZISMU Pati, jumlah bantuan UMKM yang telah disalurkan hampir sekitar 50 gerobak UMKM, sedangkan karyawan yang ada di bagian program hanya bapak santosa sendiri. jadi hal tersebut yang menjadi hambatan dalam mengontrol proses pelaksanaan dan pengawasan”.*<sup>26</sup>

c. Penjual tidak stand by di tempat jualan

Menurut bapak santosa *“faktor penghambat dalam proses pengawasan yaitu dikarenakan para penjual tidak selalu ada ditempat, seperti penjual keliling yang tidak tentu tempat pangkalannya, hal tersebut membuat proses pengawasan menjadi tidak stabil”.*<sup>27</sup>

Peneliti kemudian menarik kesimpulan bahwa untuk faktor yang menghambat proses pelaksanaan dan pengawasan yaitu masih kurangnya SDM/ karyawan dan juga penjual yang tidak selalu ada dirumah, hal tersebut dapat diatasi oleh pihak LAZISMU Pati dengan solusi kedepannya ada rencana penambahan staff/karyawan, dan sehendaknya dari pihak LAZISMU juga menghubungi penjual yang tidak selalu ada ditempat jualan untuk mengetahui keberadaannya yang dikarenakan penjual tidak selalu ada di rumah atau ditempat jualan.

---

<sup>26</sup>Santosa, Wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara 2

<sup>27</sup>Santosa, Wawancara oleh Penulis, 13 Maret 2023, transkrip wawancara 2